



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



# PELAKSANAAN PROGRAM KONSELING PRA NIKAH BAGI PASANGAN CALON PENGANTIN DI BADAN PENASEHAT PEMBINAAN PELESTARIAN PERNIKAHAN (BP4) PEKANBARU MENURUT PERSPEKTIF HUKUM ISLAM

## SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Memenuhi Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Hukum (S.H)*



OLEH :

LUKMAN  
11621100815

**PROGRAM JURUSAN HUKUM KELUARGA  
FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
1441 H/2020 M**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**SURAT PERNYATAAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Lukman  
Tempat/Tgl Lahir : Pekanbaru, 04 Juli 1998  
Nim : 11621100815  
Jurusan : HUKUM KELUARGA  
Fakultas : SYARIAH DAN HUKUM

Menyatakan dengan sesungguhnya Laporan Akhir saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian penyusunan sendiri dan bukan plagiat dari karya orang lain kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

UIN SUSKA RIAU

Pekanbaru, 28 Juli 2020

Yang Menyatakan,



LUKMAN  
11621100815

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI**

Setelah melakukan bimbingan, arahan, serta perbaikan sebagaimana mestinya terhadap penulis skripsi saudara :

Nama : LUKMAN

Nim : 11621100815

Program studi : Hukum Keluarga

Judul skripsi : PELAKSANAAN PROGRAM KONSELING PRA NIKAH  
UNTUK MENCEGAH PERCERAIAN BAGI CALON PENGANTIN DI BADAN  
PENASEHAT PEMBINAAN PELESTARIAN PERNIKAHAN (BP4)  
PEKANBARU MENURUT PERSPEKTIF HUKUM ISLAM

Dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang munaqasah di Fakultas  
Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, Juli 2020

Pembimbing skripsi,



Syukran, M.Sy

## PENGESAHAN

Skrripsi dengan judul, "PELAKSANAAN PROGRAM KONSELING PRA NIKAH BAGI PASANGAN CALON PENGANTIN DI BADAN PENASEHAT PEMBINAAN EKSTERNAL PERNIKAHAN (BP4) PEKANBARU MENURUT PERSPEKTIF HUKUM ISLAM" yang ditulis oleh :

Nama : LUKMAN  
NIDN : 11621100815  
Program Studi : Hukum Keluarga

Telah dimunaqasyahkan pada :

Hari / Tanggal : Senin, 10 Agustus 2020  
Waktu : 13.30 WIB  
Tempat : Secara Dering (Online)

Telah di perbaiki sesuai dengan permintaan Tim Penguji Munaqasyah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 10 Agustus 2020  
TIM PENGUJI MUNAQASYAH

etua  
L. Akmal Abdul Munir, Lc. MA

ekretaris  
L. Syarifudin Muir, MA

enguji  
L. Marzuki, MA

enguji  
Darmawan Tia Indrajaya, M.Ag

UIN SUSKA RIAU

Mengetahui :

Dekan Fakultas Syariah dan Hukum

Dr. Drs. H. Hajar, M.Ag

NIP. 19580712 196803 1 005

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRAK

**Lukman, (2020): “Pelaksanaan Program Konseling Pra Nikah Bagi Pasangan Calon Pengantin Di Badan Penasehat Pembinaan Pelestarian Pernikahan (BP4) Pekanbaru Menurut Perspektif Hukum Islam.”**

Penulisan skripsi ini dilatar belakangi oleh Keputusan Menteri Agama/KMA Nomor 477 tahun 2004, Perdirjen Bimas Islam Nomor DJ.II/491 Tahun 2009 dan Nomor DJ.II/372 Tahun 2011 mengatur tentang pelaksanaan program pembinaan calon pengantin atau kursus pra nikah. Sedangkan realisasi dilapangan sering juga ditemukan pasangan yang telah menikah ini mengalami pertengkarang dalam rumah tangga yang berujung pada perceraian. Bukankah sebelum menikah mereka sudah mengikuti konseling pra nikah. Adapun yang menjadi rumusan masalahnya dalam skripsi penulis ini adalah bagaimana pelaksanaan program konseling pra nikah bagi pasangan calon pengantin di BP4 Kota Pekanbaru?. Apa kelebihan dan kekurangan program konseling pra nikah?. Dan bagaimana perspektif hukum islam tentang pelaksanaan konseling pra nikah di BP4 Kota Pekanbaru?.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Subjek penelitian ini adalah kepala BP4 Kota Pekanbaru, Pegawai BP4 Kota Pekanbaru, dan pasangan yang mengikuti konseling pra nikah. Sedangkan objek penelitian ini adalah pelaksanaan program konseling pra nikah bagi pasangan calon pengantin di BP4 Kota Pekanbaru menurut perspektif hukum islam. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah lembaga BP4 Kota Pekanbaru yang berjumlah 6 orang dan pasangan yang melaksanakan konseling pra nikah. Dalam hal ini penulis menggunakan teknik *accidental sampling*.

Dalam penelitian ini dapat disimpulkan beberapa hal: *Pertama*, pelaksanaan konseling pra nikah yang dilakukan BP4 Kota Pekanbaru ini sesuai dengan kebutuhan yang nantinya akan ditemukan dalam membina sebuah rumah tangga sesuai dengan ajaran agama islam. *Kedua*, kelebihan konseling pra nikah ini yaitu tenaga yang berkompeten dan materi yang sesuai dengan kebutuhan. *Ketiga*, jika dilihat dari perspektif hukum islam tentunya program konseling ini sangat membantu bagi pasangan yang ingin membina sebuah rumah tangga serta program konseling pra nikah ini tidak bertentangan dengan syariat islam.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji bagi Allah SWT dimana dengan nikmat-Nya kebaikan menjadi sempurna. *Alhamdulillah*, atas izin Allah penulis dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah dengan judul “Pelaksanaan Program Konseling Pra Nikah Bagi Pasangan Calon Pengantin Di Badan Penasehat Pembinaan Pelestarian Pernikahan (BP4) Pekanbaru Menurut Perspektif Hukum Islam”.

Salawat beriringkan salam senantiasa penulis ucapkan kepada Rasulullah *Sallallahu ‘alaihi wa sallam*, suri tauladannya ummat yang telah sukses menyebarkan dakwah dengan berlandaskan al-Qur’an dan as-Sunnah. Semoga kita tetap *istiqamah* kepada keduanya dan berpegang teguh padanya hingga akhir hayat, serta dengannya menjadi orang-orang yang senantiasa mencintai beliau.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis menerima masukan, saran dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada orang-orang yang telah berjasa dalam penyelesaian skripsi ini, diantaranya:

1. Kedua orang tua tercinta Ayahanda Abu Bakar dan Ibunda Siti Hajar, sebagai sosok pahlawan dalam hidup penulis yang telah berjuang dengan penuh pengorbanan untuk membesarkan serta mendidik penulis, sehingga sampailah saatnya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
2. Abang-Abangku semua, Ilyas. SE, Syamsir. S, Sos, dan M Yusuf yang telah memberikan motivasi dan dorongan yang sangat tinggi untuk membantu penulis hingga bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Untuk keluarga besarku baik itu kakak ipar Nur Azizah, SE dan Anggelia Afriani, S.Sos serta keponakanku Azkia Suhaimah, Syafa Azzahrani, Kalia Puri Azzahrah dan M Fatir yang selalu memberi semangat untuk menyelesaikan tugas akhir ini.

4. Bapak Prof. Dr. H. Akhmad Mujahidin, S.Ag., M. Ag., selaku rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

5. Bapak Dr. Drs. H. Hajar, M. Ag, selaku Dekan Fakultas Syariah dan Hukum, serta Bapak Dr. Drs. Heri Sunandar, MCL., selaku Wakil Dekan I, Bapak Dr. Wahidin, S.Ag., M.Ag., selaku Wakil Dekan II, dan Bapak Dr. H. Magfirah, MA., selaku Wakil Dekan III.

6. Bapak H. Akmal Abdul Munir, Lc., MA., selaku Ketua Jurusan Hukum Keluarga, dan Bapak Ade Fariz Fahrullah, M.Ag., selaku Sekretaris Jurusan Hukum Keluarga.

7. Bapak Syukran, M.Sy, selaku pembimbing yang telah memberikan bimbingan, meluangkan waktu dan tenaga, memperbaiki sistematika penulisan dan menyempurnakan materi, serta memberikan do'a dan semangat, agar penulis bisa menyelesaikan skripsi ini. *Jazākallāhu khairān kasīrān.*

8. Bapak Prof. Dr. H. Akbarizan, M.Ag., M.Pd selaku Penasehat Akademik yang telah memberikan nasehat dalam masa perkuliahan.

9. Para dosen dan seluruh Staf Fakultas Syariah dan Hukum yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan motivasi kepada penulis.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**© Hak cipta milik UIN Suska Riau**

**State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau**

10. Bapak/Ibu karyawan perpustakaan Universitas dan Fakultas Syariah dan Hukum yang telah membantu dalam peminjaman buku.
11. Kepala dan staf Badan Penasehat Pembinaan Pelestarian Pernikahan (BP4) yang sudah memberikan kemudahan bagi penulis dalam mengumpulkan data yang dibutuhkan untuk menyelesaikan skripsi.
12. Untuk teman-temanku baik dari JSQ Squad, KF (Keluarga Fillah) dan juga untuk teman-teman dari Preman Masjid yang mensupport dalam perjuangan ini.
13. Sahabat-sahabat kampus seperjuangan terutama untu Hukum Keluarga angkatan 2016 dan terkhusus untuk seluruh teman lokal Hukum Keluarga B yang selalu berjuang bersama untuk mengapai gelar Sarjana Hukum.
14. Serta semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu baik secara langsung maupun tidak langsung yang telah memberikan bantuan dan dukungan demi terselesaikannya skripsi ini.

Akhirnya tiada kata yang pantas penulis ucapkan selain terimakasih.

*Wassalāmu'alaikum Waraḥmatullāh Wabarakātuh*

UIN SUSKA RIAU

Pekanbaru, 20 DzulHijjah 1441 H  
10 Agustus 2020

Penulis,

LUKMAN  
NIM. 11621100815



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>v</b>
<b>BAB I      PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Batasan Masalah .....	10
C. Rumusan Masalah .....	10
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	11
E. Metode Penelitian .....	12
F. Sistematika Penulisan .....	17
<b>BAB II      GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN</b>	
A. Sejarah Berdirinya BP4 Kota Pekanbaru .....	91
B. Maksud Dan Tujuan BP4 Kota Pekanbaru .....	21
C. Visi dan Misi BP4 Kota Pekanbaru.....	22
D. Kegiatan BP4 Kota Pekanbaru.....	22
E. Program Kerja BP4 Kota Pekanbaru.....	23
<b>BAB III    TINJAUAN UMUM TENTANG KONSEP TEORI</b>	
A. Konseling Pra Nikah .....	27
1. Pengertian Konseling Pra Nikah .....	27
2. Syarat Dalam Proses Konseling Pra Nikah .....	30
3. Manfaat Konseling Pra Nikah .....	34



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Tujuan Konseling Pra Nikah .....	34
-------------------------------------	----

## BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Pelaksanaan program konseling pra nikah bagi pasangan calon pengantin di Badan Penasehat Pembinaan Pelestarian Pernikahan (BP4) Pekanbaru .....	36
B. Kelebihan dan kekurangan konseling pra nikah bagi pasangan calon pengantin di Badan Penasehat Pembinaan Pelestarian Pernikahan (BP4) Pekanbaru .....	48
C. Perspektif hukum islam tentang pelaksanaan program konseling pra nikah bagi pasangan calon pengantin di Badan Penasehat Pembinaan Pelestarian Pernikahan (BP4) Pekanbaru .....	54

## BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan .....	59
B. Saran .....	60

## DAFTAR KEPUSTAKAAN

## LAMPIRAN-LAMPIRAN

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR TABEL

<b>TABEL I.1</b> Jumlah Perceraian Tahun 2016,2017,2018 .....	<b>8</b>
<b>TABEL II.1</b> Daftar Tenaga Konselor BP4 Kota Pekanbaru .....	<b>43</b>





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Allah SWT. telah menciptakan laki-laki dan perempuan sehingga mereka dapat berhubungan satu sama lain, sehingga mencintai, menghasilkan keturunan serta hidup dalam kedamaian sesuai dengan perintah Allah SWT dan petunjuk dari Rasul-Nya.<sup>1</sup>

Perkawinan atau pernikahan dalam literatur fiqh berbahasa arab disebut dengan dua kata, yaitu *nikah* ( نكاح ) dan *zawaj* ( زواج ). Kedua kata ini yang terpakai dalam kehidupan sehari-hari orang arab dan banyak terdapat dalam al-Qur'an dan hadis nabi. Kata *na-ka-ha* banyak terdapat dalam al-Qur'an dengan arti kawin,<sup>2</sup> seperti dalam Al-Quran surat An-Nisa' ayat 3:

وَإِنْ خِفْتُمْ أَلَّا تُقْسِطُوا فِي الْيَتَامَىٰ فَانكِحُوا مَا طَابَ لَكُمْ مِنَ النِّسَاءِ مَثْنَىٰ وَثُلَاثَ وَرُبَاعَ ۖ فَإِنْ خِفْتُمْ أَلَّا تَعْدِلُوا فَوَاحِدَةً أَوْ مَا مَلَكَتْ أَيْمَانُكُمْ ۚ ذَٰلِكَ أَذْنَىٰ أَلَّا تَعُولُوا

Artinya: “Dan jika kamu takut tidak akan berlaku adil terhadap anak yatim, maka kawinilah perempuan-perempuan lain yang kamu senangi, dua, tiga atau empat orang, dan jika kamu takut tidak akan berlaku adil, cukup satu orang saja”. (QS.An-Nisa’:35).<sup>3</sup>

Perkawinan menurut hukum Islam adalah pernikahan, yaitu ikatan atau akad yang sangat kuat atau *mithaqan gholiza* . Disamping itu perkawinan

<sup>1</sup> Abdul Rahman, *Perkawinan Dalam Syariat Islam*, (Jakarta: PT Rinekab Cipta, cet. Pertama 1992, cet. Kedua 1996), h. 1.

<sup>2</sup> Amir Syarifuddin, *Hukum Perkawinan Islam di Indonesia: Antara Fiqh Munakahat dan Undang-undang Perkawinan*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2006), Cet. III, h 36.

<sup>3</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan*, (Jakarta: Syamil Cipta Media, 2005), h 77.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tidak lepas dari unsur mentaati perintah Allah dan melaksanakannya adalah ‘*ubudiyah* (ibadah). Ikatan perkawinan sebagai *mithaqan gholiza* dan mentaati perintah Allah bertujuan untuk membina dan membentuk terwujudnya hubungan ikatan lahir batin antara seorang pria dengan wanita sebagai suami istri dalam kehidupan keluarga rumah tangga yang bahagia dan kekal berdasarkan syariat agama Allah.<sup>4</sup>

Namun dalam rumah tangga sendiri sulit digambarkan tidak terjadinya sebuah perkecokan. Akan tetapi, perkecokan itu sendiri beragam bentuknya ada yang ibarat seni dan irama dalam kehidupan rumah tangga yang tidak mengurangi keharmonisan dan ada pula yang menjurus kepada masalah yang berkepanjangan bisa mengancam eksistensi lembaga perkawinan. Bila mana hal ini terjadi, maka salah satu diantara hal-hal tersebut dibawah ini akan terjadi:

1. Antara suami-istri terdapat kesepakatan untuk tidak berpisah meskipun dua hati itu sudah berlainan arah sehigga tidak lagi merasa tentram dalam rumah tangga mereka. Hal seperti ini mungkin terjadi dengan berbagai pertimbangan yang sangat dewasa. Misalnya karena pertimbangan kekeluargaan, disebabkan suami-istri itu dipertemukan antara kerabat dekat, atau karena sudah mempunyai keturunan yang bila terjadi perceraian akan mengakibatkan anak-anak mereka terlantar dan menderita. Hal itu, meskipun pahit, suami istri tetap mampu menahan diri, sepakat

<sup>4</sup> Djamaan Nur, *Fiqh Munakahat*, (Semarang: Dina Utama Semarang (DIMAS), 1993),

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk tetap berada dalam tali perkawinan, dan bergaul sebagaimana layaknya suami istri.

2. Oleh karena berbagai pertimbangan, misalnya ada anak, mereka sepakat untuk tidak berpisah, tetapi mereka berpisah rumah, dan adakalanya sang suami disamping berpisah rumah dengan istrinya juga tidak memenuhi nafkah istrinya. Alternatif ini sering terjadi dan disaksikan dalam masyarakat. Jalan ini mereka lalui dengan berbagai motivasi. Ada yang disebabkan laki-laki beristri lagi sehingga ia melupakan istri pertamanya yang bila dilihat dari segi umur sudah tidak menggairahkan lagi. Disamping itu ada pula yang semata-mata sengaja menzalimi istrinya karena dendam yang tidak bisa ia lepaskan kecuali dengan cara denimikian.
3. Alternatif lain adalah jalan *thalaq*. *Thalaq* berarti mengakhiri hubungan pernikahan. Dengan *thalaq* berarti masing-masing mantan istri dan mantan suami mengambil jalan hidupnya sendiri-sendiri.<sup>5</sup>

Bila masing-masing telah berusaha untuk menyelesaikan perbedaan agar rumah tangga mereka rukun kembali ternyata tidak juga berhasil, maka untuk menghindari perselisihan yang lebih parah lagi di antara mereka diperlukan hadirnya pihak ketiga yang bertindak selaku hakam (juru damai), sebagaimana yang difirmankan oleh Allah SWT dalam al-Quran surat An-Nisa' ayat 35:

<sup>5</sup> Said Agil Husein Al-Munawar, *Problematika Hukum Keluarga Islam Kontemporer*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2004), Cet. 3, h 107-108.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

وَإِنْ خِفْتُمْ شِقَاقَ بَيْنِهِمَا فَابْعَثُوا حَكَمًا مِّنْ أَهْلِهِ وَحَكَمًا مِّنْ أَهْلِهَا إِنْ يُرِيدَا إِصْلَاحًا يُوَفِّقِ اللَّهُ بَيْنَهُمَا ۚ إِنَّ اللَّهَ كَانَ عَلِيمًا خَبِيرًا

Artinya: “Dan jika kamu khawatirkan ada persengketaan antara keduanya, maka kirimlah seorang hakam dari keluarga laki-laki dan seorang hakam dari keluarga perempuan. Jika kedua orang hakam itu bermaksud mengadakan perbaikan, niscaya Allah memberi taufik kepada suami-isteri itu. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Maha Mengenal”. (QS.An-Nisa’:35).<sup>6</sup>

Dalam ayat tersebut, yang dimaksud hakam adalah seorang bijak yang dapat menjadi penengah dalam menghadapi konflik keluarga tersebut.<sup>7</sup>

Perceraian merupakan sesuatu yang mungkin terjadi dalam sebuah rumah tangga, apakah keluarga yang baru menikah atau juga pada keluarga yang lama menikah.

Senada dengan hal di atas, hukum perkawinan di Indonesia juga mengenal beberapa penyebab perceraian. Perceraian dilakukan tidak hanya oleh pihak suami namun juga oleh pihak isteri. Dalam pengadilan agama di Indonesia terdapat istilah cerai gugat dan cerai talak. Cerai gugat adalah perkara perceraian dimana pihak yang mengajukan atau pihak yang menghendaki perceraian adalah pihak isteri. Sedangkan cerai talak adalah perkara perceraian dimana pihak yang mengajukan atau pihak yang menghendaki adalah pihak suami. Baik cerai gugat maupun cerai talak memiliki implikasi yang tidak baik terhadap kehidupan sebuah keluarga khususnya terhadap anak yang tentunya akan menjadi korban dari keputusan

<sup>6</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan*, (Jakarta: Syamil Cipta Media, 2005), h 84.

<sup>7</sup> Amir Syarifuddin, *Hukum Perkawinan Islam...*, h 195.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tersebut. Seyogyanya kedua orang tua harus mempertimbangkan dengan matang apabila akan mengambil keputusan cerai tersebut.

Dalam keluarga kedua belah pihak terkadang mereka mencari dan melakukan berbagai upaya untuk mencegah supaya tidak terjadi perceraian antara putra-putri mereka. Dari mulai menasehati dan membujuk kedua belah pihak (suami-isteri), bermusyawarah dengan keluarga, sampai berkonsultasi dan mediasi dengan pihak ketiga. Hal ini dilakukan karena pada hakikatnya semua keluarga mengidamkan menjadi keluarga yang bahagia, dan harmonis atau dengan istilah al-Qur'an keluarga yang *sakinah, mawadah, warahmah*.

Keluarga yang harmonis, bahagia dan sejahtera bukan hanya dambaan bagi suami isteri atau keluarganya saja tetapi juga dambaan bagi negara. Keluarga merupakan gambaran kecil dari kehidupan sebuah negara, bila setiap keluarga menjadi bahagia dan sejahtera maka Negara akan menjadi makmur dan sejahtera. Hubungan yang harmonis dalam tiap keluarga diharapkan mampu menciptakan keharmonisan antar keluarga dan masyarakat sehingga tercipta stabilitas keamanan nasional.

Untuk itu negara mengusahakan bagi warganya agar mampu menjadi keluarga yang harmonis, bahagia dan sejahtera dengan membentuk sebuah lembaga yang bernama Badan Penasehatan, Pembinaan, dan Pelestarian Perkawinan (BP4). Lembaga tersebut berfungsi sebagai pembimbing, penyuluh, penasehat, konsultan dan mediator bagi warga baik yang akan membentuk keluarga (pranikah) atau warga yang sudah berkeluarga dan sedang menghadapi masalah.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sejak BP4 didirikan pada tanggal 3 Januari 1960 dan dikukuhkan oleh Keputusan Menteri Agama Nomor 85 Tahun 1961 diakui bahwa BP4 adalah satu-satunya Badan yang berusaha di Bidang Penasihatn Perkawinan dan Pengurangan Perceraian. Fungsi dan Tugas BP4 tetap konsisten melaksanakan UU No. 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan dan Peraturan Perundang lainnya tentang Perkawinan, oleh karenanya fungsi dan peranan BP4 sangat diperlukan masyarakat dalam mewujudkan kualitas perkawinan.<sup>8</sup>

Badan Penasihatn, Pembinaan dan Pelestarian Perkawinan yang selanjutnya disebut dengan BP4 adalah organisasi profesional yang bersifat sosial keagamaan sebagai mitra kerja Kementerian Agama dalam mewujudkan keluarga *sakinah mawaddah warahmah*.<sup>9</sup>

Pemerintah menaruh harapan yang besar terhadap lembaga ini agar mampu membimbing keluarga yang bermasalah kembali lagi menjadi harmonis sehingga keluarga tersebut tidak terjadi perceraian. Harapan ini tentunya sejalan dengan tujuan dari dibentuknya BP4 itu sendiri, yaitu :

1. Memberikan bimbingan, penasihatn dan penerangan mengenai nikah, talak, cerai, rujuk kepada masyarakat baik perorangan maupun kelompok.
2. Memberikan bimbingan tentang peraturan perundang-undangan yang berkaitan dengan keluarga.
3. Memberikan bimbingan tentang peraturan perundang-undangan yang berkaitan dengan keluarga.

<sup>8</sup> Hasil Keputusan MUNAS BP4 ke XIV/2009 di Jakarta, 1-3 JUNI 2009. Diterbitkan oleh Badan Penasehatan, Pembinaan dan Pelestarian Perkawinan (BP4) Tahun 2009. h 4.

<sup>9</sup> Peraturan Direktur Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam Nomor 542 Tahun 2013 Tentang Pedoman Penyelenggaraan Kursus Pra Nikah Pasal 1 (1) h 2.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Memberikan bantuan advokasi dalam mengatasi masalah perkawinan, kelurgadan perselisihan rumah tanggadi peradilan agama.
5. Menurunkan terjadinya perselisihan serta perceraian, poligami yang tidak bertanggung jawab, pernikahan di bawah umur dan pernikahan tidak tercatat.
6. Bekerjasama dengan instansi, lembaga dan organisasi yang memiliki kesamaan tujuan baik di dalam maupun di luar negeri.
7. Menerbitkan dan menyebarluaskan majalah perkawinan dan keluarga, buku,brosur dan media elektronik yang dianggap perlu.

Tujuan berdirinya BP4 pada dasarnya untuk meminimalisir terjadinya perpecahan dalam rumah tangga yang berujung pada terjadinya perceraian. Banyak dari keluarga yang sudah bercerai, mereka tidak mengenal istilah BP4 maupun mediasi yang dilakukannya. Jadi ketika mereka berkonflik dan menginginkan perceraian, maka proses perceraian mereka daftarkan langsung melalui Pengadilan Agama.

Sedangkan menurut keluarga yang sedang berkonflik dan mengarah ke perceraian, mereka tidak mengetahui adanya lembaga BP4. Bagi mereka orang awam, tidak mengenal dan mengetahui bahwa salah satu peran BP4 adalah mengupayakan untuk mencegah terjadinya perceraian. Selama konflik berjalan, kedua keluarga menyatakan mediasi dilakukan antar keluarga tanpa melibatkan petugas BP4. Faktor yang menyebabkan ini terjadi adalah karena kebanyakan masyarakat sendiri jarang mengikuti ketika ada acara-acara atau penyuluhan BP4.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kasus perceraian yang terjadi di Kota Pekanbaru cukup tinggi bahkan mengalami peningkatan setiap tahunnya berdasarkan data dokumen laporan tahunan yang diterima. Untuk lebih jelasnya mengenai tingkat perceraian yang ada di Kota Pekanbaru bisa dilihat dari hasil dokumen laporan tahunan tentang perkara perceraian.

**Tabel I.1**  
**Jumlah perceraian di Kota Pekanbaru Tahun 2016,2017,2018**

No	Tahun	Cerai Gugat	Cerai Talak	Jumlah
1.	2016	1,004	413	1,417
2.	2017	1,293	459	1,752
3.	2018	1,421	500	1,921

*Sumber: Dokumen tahunan tentang perkara perceraian (PA) Pengadilan Agama Kota Pekanbaru tahun 2016,2017,2018.*

Menurut data dokumen dari Pengadilan Agama Kota Pekanbaru terjadi perceraian disebabkan diantaranya ketidakharmonisan dalam membina rumah tangga, perselisihan dalam rumah tangga yang terus-menerus, meninggalkan salah satu pihak, dan melakukan tindakan kekerasan. Dalam sebuah pernikahan yang baik harus dihidupkan sikap saling hormat menghormati antara suami dan istri, saling memadu kasih, saling bertukar pendapat, saling mencurahkan isi hatinya. Suami tempat curahan hati bagi istri dan istri tempat curahan hati bagi suami.

Berdasarkan permasalahan-permasalahan diatas, maka perlu adanya sebuah lembaga pembinaan dan pelestarian pernikahan yang dapat membentuk untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi oleh keluarga serta untuk memperkuat ikatan pernikahan. Berbicara Badan atau Lembaga

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang berperan dan berkiprah seperti masalah diatas, maka terdapat suatu Badan atau Lembaga yang oleh pemerintah sendiri diberikan wewenang untuk ikut andil dalam menyelesaikan persoalan-persoalan rumah tangga dari masyarakat muslim berdasarkan SK (Surat Keputusan) Menteri Agama No. 30 tahun 1977 yang dikenal dengan istilah BP4 (Badan Penasehat, Pembinaan dan Pelestarian Perkawinan), yang diberi tugas untuk memberikan nasehat-nasehat yang diperlukan dalam rumah tangga agar suatu keluarga dapat harmonis, bahagia dan sejahtera. Fungsi lainnya diharapkan badan tersebut akan memberikan bantuan bagi pemerintah dalam rangka mewujudkan cita-cita dari sebuah pernikahan yaitu untuk membentuk keluarga yang bahagia dan sejahtera, bekal berdasarkan Ketuhanan Yang Maha Esa.

BP4 Kota Pekanbaru merupakan lembaga yang telah aktif melaksanakan program bimbingan pernikahan. Bimbingan pra nikah adalah salah satu layanan bimbingan yang khusus diberikan kepada pasangan calon pengantin sebelum melaksanakan pernikahan. Pasangan yang mendapatkan Bimbingan Pra Nikah jumlahnya menyesuaikan calon pengantin yang sebelumnya telah mendaftarkan diri.

BP4 Kota Pekanbaru memiliki peran penting bagi masyarakat terutama bagi calon pengantin dalam mempersiapkan mental calon pengantin baik dari segi fisiologis maupun psikologis. Pada realitanya banyak calon pasangan suami istri yang hendak melangsungkan pernikahan belum mengetahui tentang tujuan, syarat serta mengenai hak dan kewajiban suami istri sehingga memicu terjadinya perselisihan antara suami istri setelah menikah. Salah satu



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

usahanya adalah dengan memberikan konseling pra nikah. Konseling pra nikah dianggap penting karena awal terbinanya rumah tangga sangat bergantung pada pembekalan awal sebelum calon pengantin elangsungkan pernikahan dan bimbingan pra nikah juga bertujuan membantu calon pasangan pengantin dalam membuat perencanaan yang matang yang dikaitkan dengan pernikahan dan kehidupan berumah tangga.

Untuk mengetahui lebih terperinci tentang upaya yang dilakukan BP4 dalam penyelesaian dalam masalah perkawinan, maka penulis merasa tertarik untuk membuat penulisan hukum (skripsi) dengan judul: **“PELAKSANAAN PROGRAM KONSELING PRA NIKAH BAGI PASANGAN CALON PENGANTIN DI BADAN PENASEHAT PEMBINAAN PELESTARIAN PERNIKAHAN (BP4) PEKANBARU MENURUT PERSPEKTIF HUKUM ISLAM”**

**B. Batasan Masalah**

Agar pembahasan dalam penelitian ini lebih terarah serta keterbatasan waktu, biaya, dan tenaga, maka penelitian ini penulis batasi hanya pada pembahasan dari bagaimana pelaksanaan program konseling pra nikah bagi pasangan calon pengantin di Badan Penasehat Pembinaan Pelestarian Pernikahan (BP4) Pekanbaru pada tahun 2019.

**C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang ada, dalam penelitian ini dapat penulis rumuskan permasalahannya yakni:

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Bagaimana pelaksanaan program konseling pra nikah bagi pasangan calon pengantin di Badan Penasehat Pembinaan Pelestarian Pernikahan (BP4) Pekanbaru?
2. Apa kelebihan dan kekurangan konseling pra nikah bagi pasangan calon pengantin di Badan Penasehat Pembinaan Pelestarian Pernikahan (BP4) Pekanbaru?
3. Bagaimana perspektif hukum islam tentang pelaksanaan program konseling pra nikah bagi pasangan calon pengantin di Badan Penasehat Pembinaan Pelestarian Pernikahan (BP4) Pekanbaru?

**D. Tujuan dan Manfaat Penelitian****1. Tujuan Penelitian**

- a. Untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan program konseling pra nikah bagi pasangan calon pengantin di Badan Penasehat Pembinaan Pelestarian Pernikahan (BP4) Pekanbaru.
- b. Untuk mengetahui Apa kelebihan dan kekurangan konseling pra nikah bagi pasangan calon pengantin di Badan Penasehat Pembinaan Pelestarian Pernikahan (BP4) Pekanbaru.
- c. Untuk mengetahui perspektif hukum islam tentang pelaksanaan program konseling pra nikah bagi pasangan calon pengantin di Badan Penasehat Pembinaan Pelestarian Pernikahan (BP4) Pekanbaru.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**2. Kegunaan Penelitian**

- a. Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar sarjana syari'ah (SH) di Fakultas Syari'ah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- b. Untuk menambah khazanah ilmu pengetahuan bagi peneliti dalam bidang munakahat khususnya tentang pencegahan perceraian.

**E. Metode Penelitian**

Metode merupakan suatu proses, prinsip dan prosedur yang berfungsi untuk menghasilkan data dan analisis yang valid dalam usaha mencari jawaban atas permasalahan yang ada. Penelitian merupakan kegiatan ilmiah guna menemukan, mengembangkan atau menguji kebenaran suatu pengetahuan yang dilakukan secara metodologis dan sistematis.<sup>10</sup> Dengan demikian metode merupakan pijakan agar penelitian dapat mencapai hasil maksimal, dalam penelitian proposal ini. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah;

**1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Penelitian dilakukan dengan mengambil sumber data BP4 Kota Pekanbaru, pasangan calon pengantin yang melaksanakan konseling pra nikah di BP4 Kota Pekanbaru. Lalu dideskripsikan dan dianalisis sehingga dapat menjawab persoalan yang telah dirumuskan dalam rumusan masalah.

<sup>10</sup> Soetrisno Hadi, *Metodologi Research*, ( Yogyakarta: Fakultas Psikologi Universitas Gajah Mada, 1991), Jilid II, h 4.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di Badan Penasehat Pembinaan Pelestarian Perkawinan (BP4) Kota Pekanbaru. Alasan penulis menetapkan lokasi penelitian ini disebabkan penulis bertempat tinggal disana.

## 3. Subjek dan Objek Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi subyek penelitian adalah kepala BP4 Kota Pekanbaru, pegawai BP4 Kota Pekanbaru yang bertugas dan pasangan calon pengantin yang melaksanakan konseling pra nikah. Adapun objek dalam penelitian ini adalah, pelaksanaan program konseling pra nikah bagi pasangan calon pengantin di Badan Penasehat Pembinaan Pelestarian Pernikahan (BP4) Pekanbaru.

## 4. Populasi dan Sampel

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah lembaga BP4 (Badan Penasehat Pembinaan Pelestarian Pernikahan) Kota Pekanbaru yang berjumlah 6 orang dan pasangan calon pengantin yang melaksanakan konseling pranikah. Dengan menggunakan teknik *accidental sampling* yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan keperluan. Artinya siapa saja yang bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel bila di pandang orang yang kebetulan di temui itu cocok sebagai sumber data.

## 5. Sumber Data

### a. Data Primer



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Data primer, yaitu data yang diperoleh langsung dari sumbernya, baik melalui wawancara, observasi maupun laporan dalam bentuk dokumen tidak resmi yang kemudian diolah oleh peneliti.<sup>11</sup> Sumber data primer peneliti ialah peserta pasangan calon pengantin (catin).

**b. Data sekunder**

Data sekunder, yaitu data yang diperoleh dari dokumen-dokumen resmi, buku-buku yang berhubungan dengan objek penelitian, hasil penelitian dalam bentuk laporan, skripsi, tesis, disertasi dan peraturan perundang-undangan.<sup>12</sup> data yang diambil dari beberapa buku dan dokumen yang berhubungan dengan permasalahan yang di teliti, yaitu pembahasan pencegahan perceraian.

**c. Data Tersier**

Sumber data tersier merupakan data pelengkap yang dapat bersumber dari kamus, ensiklopedia, skripsi, jurnal dan makalah yang disajikan dalam seminar Nasional maupun Internasional.

**6. Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini data primer penulis dapat berdasarkan beberapa cara yaitu :

<sup>11</sup> Zainuddin Ali, *Metode Penelitian Hukum*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2016), h 106.

<sup>12</sup> *Ibid*, h 106.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Observasi, yaitu melakukan pengamatan langsung dan suatu usaha penulis untuk mengumpulkan data yang dilakukan secara sistematis dengan prosedur yang standar terhadap objek penelitian.<sup>13</sup>
- b. Wawancara, Metode wawancara (*interview*) adalah metode pengumpulan data yang dilaksanakan dengan melakukan tanya jawab langsung dengan subyek penelitian. Sugiyono mengatakan bahwa : “*Interview* dapat dipandang sebagai metode pengumpulan data dengan jalan tanya jawab sepihak yang dikerjakan dengan sistematis dan berlandaskan kepada tujuan penyelidikan”.<sup>14</sup>
- c. Data kepustakaan, data ini penulis peroleh dari berbagai literature dalam bidang munakahat terutama bagian pembahasan tentang pencegahan perceraian yang diperoleh berupa buku, dokumen, jurnal, dan lain sebagainya.
- d. Dokumentasi, yaitu pengumpulan data dari dokumen-dokumen yang berhubungan dengan pembahasan penelitian.

**7. Metode Analisa Data**

Dalam menganalisis data dalam penelitian ini adalah penulis menggunakan analisis data *deskriptif*. Analisis yang penulis gunakan untuk memberikan deskripsi mengenai objek penelitian berdasarkan data yang diperoleh dari subjek yang diteliti.

<sup>13</sup> Elvinara Ardianto, *Metode Penelitian Untuk Kualitatif*, (Bandung: Simbiosis Rakatams Medis, 2010), h 179.

<sup>14</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2006), h 75.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Proses analisis dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber yaitu observasi, wawancara. Kemudian mengadakan reduksi data yaitu data-data yang diperoleh di lapangan dirangkum dengan memilih hal-hal yang pokok serta disusun lebih sistematis sehingga menjadi data yang benar-benar terkait dengan permasalahan yang diteliti.

## 8. Metode Penulisan

Setelah memperoleh data guna kepentingan penelitian ini, maka penulis menggunakan metode sebagai berikut :

- a. Metode Deduktif adalah suatu uraian penulisan yang diawali dengan menggunakan kaidah-kaidah umum, kemudian dianalisa dan diambil kesimpulan secara khusus.
- b. Metode Induktif adalah dengan mengemukakan data-data yang berhubungan dengan masalah yang diteliti dengan menggunakan kaidah-kaidah kemudian dianalisa dan diambil kesimpulannya yang bersifat umum.
- c. Metode Deskriptif adalah suatu uraian penulisan yang menggambarkan secara utuh dan apa adanya tanpa mengurangi dan menambahnya sekalipun sesuai dengan keadaan sebenarnya.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## F. Sistematika Penulisan

Dalam penyusunan skripsi ini, jumlah bab yang digunakan terdiri dari lima bab dengan perincian sebagai berikut :

### BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini mencakup latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, metode penelitian dan sistematika penulisan.

### BAB II : GAMBARAN UMUM LEMBAGA BP4 (BADAN PENASEHAT PEMBINAAN PELESTARIAN PERNIKAHAN) KOTA PEKANBARU.

Pada bab ini menjelaskan tentang sejarah berdirinya BP4 Kota Pekanbaru, maksud dan tujuan, visi dan misi, kegiatan BP4 Kota Pekanbaru, dan program kerja.

### BAB III : HUKUM TENTANG PERNIKAHAN

Pada bab ini menjelaskan tentang pengertian konseling pra nikah, syarat dalam proses konseling pra nikah, manaa konsling pra nikah, tujuan konseling pra nikah.

### BAB IV:HASIL PENELITIAN

Pada bab ini akan diuraikan hasil penelitian mengenai pelaksanaan program konseling pra nikah bagi pasangan calon pengantin di BP4 Pekanbaru, Apa kelebihan dan kekurangan konseling pra nikah bagi pasangan calon pengantin, bagaimana perspektif hukum islam tentang



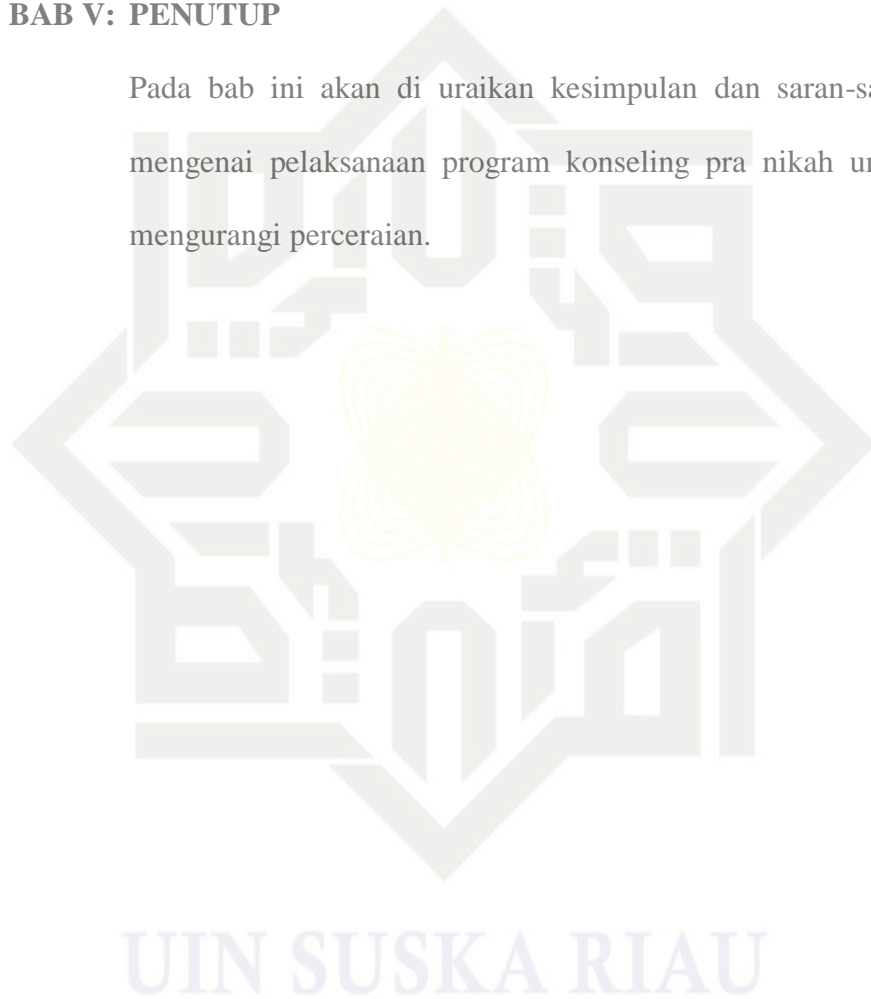
**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pelaksanaan program konseling pra nikah bagi pasangan calon pengantin di Badan Penasehat Pembinaan Pelestarian Pernikahan (BP4) Pekanbaru.

**BAB V: PENUTUP**

Pada bab ini akan di uraikan kesimpulan dan saran-saran mengenai pelaksanaan program konseling pra nikah untuk mengurangi perceraian.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**BAB II****GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN****A. Sejarah Berdirinya BP4 Kota Pekanbaru**

Salah satu tugas kementerian Agama adalah untuk melaksanakan Undang-undang nomor 22 tahun 1946 tentang pengawasan dan pencatatan Nikah, Talak dan Rujuk yang dilakukan menurut agama Islam.

Tugas kementerian Agama sebagaimana tercantum dalam undang-undang tersebut diatas adalah hanya mengawasi dan mencatat peristiwa pernikahan, talak, dan rujuk, tidak termasuk bagaimana upaya untuk memelihara dan merawat dan menjaga kelestarian pernikahan yang telah dilaksanakan oleh masyarakat, sehingga hal itu terserah pasangan masing-masing bagaimana caranya melakukan hal tersebut. Dengan kata lain bahwa kementerian agama (Departemen Agama ) tidak mempunyai tugas langsung untuk menangani dan memberikan jalan keluar kasus-kasus yang terjadi dalam keluarga.

Sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas keluarga, pada tahun 1950-1954 telah diadakan penelitian yang hasilnya menyatakan bahwa dari pernikahan yang telah dilaksanakan pada tahun tersebut hampir 60% diantaranya cerai. Melihat kenyataan seperti ini , beberapa pejabat di lingkungan kementerian agama dan para tokoh masyarakat merasa perlu didirikan suatu lembaga penasihat perkawinan yang dapat memberikan penasehatan untuk memberikan jalan keluar terhadap kasus-kasus yang terjadi

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

di dalam keluarga. Dari maksud tersebut berdirilah lembaga penasehatan perkawinan di beberapa kota besar di pulau Jawa, seperti di Jakarta, Di Bandung, dan di Yogyakarta yang kemudian dipersatukan menjadi Badan penasehat perkawinan dan penyelesaian perceraian (BP4). Pada kesempatan konperensi Dinas Departemen Agama ke VII tanggal 25 s.d 30 januari 1961 di Cipayung diumumkan bahwa BP4 yang bersifat nasional telah berdiri pada tanggal 3 januari 1960 dan sejak saat itulah berlaku Anggaran Dasar dan anggaran Rumah tangga yang baru. Tujuan didirikannya BP4 adalah untuk mempertinggi kualitas perkawinan, mencegah perceraian sewenang-wenang dan mewujudkan rumah tangga yang bahagia sejahtera menurut tuntunan agama islam.

Berdasarkan keputusan Menteri Agama RI Nomor 85 tahun 1961 ditetapkanlah bahwa BP4 sebagai satu-satunya badan yang bergerak dalam bidang penasehatan perkawinan, talak dan rujuk dan upaya untuk mengurangi angka perceraian yang terjadi di Indonesia. Keputusan menteri agama tersebut kemudian diperkuat dengan keputusan Menteri Agama No; 30 tahun 1977 tentang penegasan Pengakuan BP4 pusat, dan dengan KMA tersebut kepanjangan BP4 dirubah menjadi Badan penasehatan Perkawinan.

Sejak terbentuknya Kementerian Agama di Kota Pekanbaru BP 4 juga sudah ada. Perjalanan gerakan BP 4 memang belum begitu dirasakan karena menyatu dengan tugas fungsi yang ada di Kementerian Agama. Terlihat dalam pelaksanaan nasehat perkawinan dan proses penasehatan (konseling)

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perkawinan yang dilaksanakan oleh pegawai-pegawai kementerian Agama itu sendiri.

Sejak tahun 2012 Kepala kantor kementerian Agama Kota Pekanbaru menggagas kursus pranikah yang pada saat berjalan untuk beberapa bulan saja karena belum didukung oleh payung hukum yang kuat. Dasar penerapan kebijakan ini adalah karena tingginya angka perceraian di Kota Pekanbaru terutama cerai gugat. Hal ini dapat kita lihat dalam table data sebagai berikut:

Sejak dikeluarkannya perdirjen nomor 542 tahun 2014, Kepala Kantor Kementerian Agama Kota Pekanbaru mewajibkan kursus pranikah sebagai persyaratan pendaftaran pernikahan pada kantor Urusan Agama Kecamatan melalui surat Ka.Kankemenag nomor Kd.4.04/07/BA.00/217/2015 tanggal 6 Februari 2015 tentang kursus pranikah. Kegiatan ini sudah dilaksanakan oleh BP 4 Kota Pekanbaru sebanyak 223 angkatan dengan data jumlah peserta sebagai berikut:

**B. Maksud Dan Tujuan**

Maksud dan Tujuan Keberadaan BP4 di Kota Pekanbaru adalah untuk mengurangi angka perceraian yang terjadi yang setiap tahun meningkat secara signifikan.

Diantara maksud dan tujuan adanya BP 4 di Kota Pekanbaru adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan mutu perkawinan guna mewujudkan keluarga sakinah menurut ajaran Islam untuk mencapai masyarakat dan bangsa Indonesia yang maju, mandiri, bahagia, sejahtera, materiil dan spiritual



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Memberikan Mediasi Perkawinan bagi pasangan yang terlibat konflik
3. Mengedukasi masyarakat pentingnya keluarga dalam menentukan nasib bangsa kedepan
4. Memberikan wawasan, pengetahuan kepada pasangan pranikah tentang fungsi – fungsi keluarga dan cara mewujudkan keluarga sakinah

**C. Visi Dan Misi**

Visi dan misi BP4 adalah sebagai berikut:

- a. Visi BP4 adalah terwujudnya keluarga sakinah, mawadah warahmah di Kota Pekanbaru
- b. Misi BP4 adalah:
  - 1) Meningkatkan kualitas konsultasi perkawinan, mediasi, dan advokasi.
  - 2) Meningkatkan pelayanan terhadap keluarga yang bermasalah melalui kegiatan konseling, mediasi dan advokasi.
  - 3) Menguatkan kapasitas kelembagaan dan sumber daya manusia BP4 dalam rangka mengoptimalkan program dan pencapaian tujuan

**D. Kegiatan**

Kegiatan yang dilaksanakan oleh BP 4 adalah sebagai berikut:

1. Konsultasi Perkawinan

Konsultasi Perkawinan dilaksanakan di ruang konsultasi BP4 pada Kantor Kementerian Agama Kota Pekanbaru. Hal ini dilakukan karena sampai saat ini fungsi BP4 belum dapat dilepaskan dari tugas fungsi Kantor Kementerian Agama Kota Pekanbaru. Masyarakat masih

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

beranggapan bahwa pelayanan konsultasi perkawinan itu dilakukan oleh kementerian Agama.

2. Kursus Pranikah

Kursus Pranikah sesuai dengan pedoman Pelaksanaan Kursus Pranikah sudah dilaksanakan mulai tanggal 2 Maret 2015. Berdasarkan surat Kepala Kantor Kementerian Agama Kota Pekanbaru Nomor Kd.04.4/07/BA.00/217 Tanggal 6 Februari 2015 Tentang Pemberlakuan Sertifikat Kursus sebagai persyaratan administrasi pencatatan perkawinan mulai 1 Mei 2015.

### E. Program Kerja

- a. Program Organisasi

- 1) Melakukan langkah pemberdayaan dan peningkatan kapasitas organisasi BP4
- 2) Membentuk pusat penanggulangan krisis keluarga (*family crisis center*).
- 3) Meningkatkan tertib administrasi
- 4) Mengusahakan anggaran BP4 melalui dana bantuan pemerintah
- 5) Mengupayakan sekretariat yang independen dan merekrut tenaga administrasi

- b. Program Kerja Bidang

- 1) Bidang Pendidikan Keluarga Sakinah dan Pengembangan SDM
  - a) Menyelenggarakan orientasi pendidikan agama dalam keluarga.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b) Kursus calon pengantin, pendidikan konseling untuk keluarga, pembinaan remaja usia nikah, pemberdayaan ekonomi keluarga.
  - c) Upaya peningkatan gizi keluarga, reproduksi sehat, sanitasi lingkungan, penanggulangan penyakit menular seksual dan HIV/AIDS.
  - d) Menyiapkan kader motivator keluarga sakinah dan mediator.
- 2) Bidang Konsultasi Hukum dan Penasihatannya Perkawinan dan Keluarga
  - a) Meningkatkan pelayanan konsultasi hukum, penasihatannya perkawinan dan keluarga
  - b) Mengupayakan pelatihan mediator yang terakreditasi.
  - c) Melaksanakan advokasi terhadap kasus-kasus perkawinan.
  - d) Mengupayakan rekrutmen tenaga profesional di bidang psikologi, psikiatri, agama, hukum, pendidikan, sosiologi dan antropologi.
  - e) Menyusun pola pengembangan SDM yang terkait dengan pelaksanaan kegiatan BP4.
  - f) Menyelenggarakan konsultasi jodoh.
  - g) Menyelenggarakan konsultasi perkawinan dan keluarga melalui telepon dalam saluran khusus, TV, radio, media cetak dan media elektronika lainnya.
  - h) Meningkatkan kerjasama dengan lembaga lain yang bergerak pada bidang penasihatannya perkawinan dan keluarga.
  - i) Menerbitkan buku tentang Kasus-kasus Perkawinan dan Keluarga.
- 3) Bidang Penerangan, Komunikasi dan Informasi

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a) Mengadakan diskusi, ceramah, seminar/temu karya dan kursus serta penyuluhan tentang:
  1. Keluarga sakinah mawadah warahmah.
  2. Undang-Undang Perkawinan, Hukum Munakahat, Kompilasi Hukum Islam, Undang-Undang KDRT dan Undang-Undang terkait lainnya.
  3. Pendidikan keluarga sakinah.
- b) Meningkatkan kegiatan penerangan dan motivasi pembinaan keluarga sakinah melalui:
  1. Media cetak.
  2. Media elektronikal.
  3. Media tatap muka.
- 4) Bidang Advokasi dan Mediasi
  - a) Menyelenggarakan advokasi dan mediasi.
  - b) Melakukan rekrutmen dan pelatihan tenaga advokasi dan mediasi perkawinan dan keluarga.
  - c) Mengembangkan kerjasama fungsional dengan Pengadilan Agama.
- 5) Bidang Pembinaan Keluarga Sakinah, Pembinaan Anak, Remaja dan Lanjut usia
  - a) Menjalin kerjasama dengan instansi terkait dalam penyelenggaraan dan pendanaan pemilihan keluarga sakinah teladan.
  - b) Menerbitkan buku tentang Keluarga Sakinah Teladan Tingkat Nasional.



- c) Menyiapkan pedoman, pendidikan dan perlindungan bagi anak, remaja dan lanjut usia.
- d) Melaksanakan orientasi pembekalan bagi pendidikan anak dalam keluarga.
- e) Melakukan kerjasama dengan berbagai pihak untuk meningkatkan kesejahteraan anak, remaja dan lanjut usia

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III

### TINJAUAN UMUM TENTANG KONSEP TEORI

#### A. Konseling Pra Nikah

##### 1. Pengertian Konseling Pra-Nikah

Konseling merupakan kegiatan dimana semua fakta dikumpulkan dan semua pengalaman-pengalaman difokuskan pada masalah-masalah tertentu untuk diatasi sendiri oleh orang yang bersangkutan dalam hal ini adalah konseli. Konseling dapat diartikan sebagai proses pemberian bantuan yang dilakukan melalui wawancara konseling oleh seorang ahli (konselor) kepada individu yang sedang mengalami suatu masalah (klien) yang bermuara pada teratasinya masalah yang dihadapi klien.<sup>15</sup>

Sedangkan konseling pranikah merupakan konseling yang diselenggarakan untuk calon mempelai sebelum menikah.

Brammer dan Shostrom (1982) mengemukakan tujuan konseling pranikah adalah membantu patner pranikah (klien) untuk mencapai pemahaman yang lebih baik tentang dirinya, masing-masing pasangan, dan tuntutan-tuntutan perkawinan. Tujuan tersebut tampaknya bersifat jangka pendek, sedangkan jangka panjang sebagaimana dikemukakan H.A Otto (1965), yaitu membantu pasangan pranikah untuk membangun dasar-dasar

<sup>15</sup> Faizah Noer Laela, "Konseling Perkawinan Sebagai Salah Satu Upaya Membentuk Keluarga Bahagia", Jurnal Bimbingan Dan Konseling Islam, 2012), h 112. t.d.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang dibutuhkan untuk kehidupan pernikahan yang bahagia dan produktif.<sup>16</sup>

Pranikah adalah masa sebelum adanya perjanjian antara laki-laki dan perempuan, tujuannya untuk membangun rumah tangga berdasarkan undang-undang perkawinan agama maupun pemerintah.

Konseling pranikah merupakan salah satu upaya membantu calon pasangan suami istri untuk mengetahui kemungkinan, tantangan dan permasalahan hidup dalam berumah tangga nantinya. Sehingga dalam konseling pranikah calon pasangan suami istri akan dibekali keterampilan dan pengetahuan dalam memecahkan masalah sebagai antisipasi. Pembekalan tersebut berupa pengetahuan agama, psikologis, medis, seksual, dan sosial.

Selain itu konseling pranikah merupakan salah satu persiapan berupa layanan pemberian bantuan kepada individu sebelum melangsungkan pernikahan guna mempersiapkan mental sebelum menikah. Konseling pranikah dilakukan untuk mencapai tujuan pernikahan dengan mengeksplorasi hal-hal penting dalam kehidupan baik dari segi psikologis, kesehatan, agama, sosial, pendidikan guna mengurangi kekecewaan dalam pernikahan.<sup>17</sup>

<sup>16</sup> Latipun, *Psikologi Konseling*, (Malang : UMM Press, 2005), Cet 6, h 196.

<sup>17</sup> Nur Handayani, *"Efektifitas Pelaksanaan Bimbingan Konseling Pranikah Dan Pasca Nikah Dalam Membantu Mengatasi Perceraian"* (Studi Evaluasi BP4 Kecamatan Tugumulyo Musi Rawas), Tesis Uin Sunan Kalijaga, 2006.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa konseling pranikah adalah pemberian bekal pengetahuan mengenai pernikahan yang diberikan oleh konselor atau penasihat kepada pasangan pranikah sebelum masuk ke jenjang pernikahan.

Konseling pranikah merupakan pemberian bantuan oleh konselor atau tokoh agama, agar pasangan calon pengantin mengetahui gambaran pernikahan dan mengetahui kemungkinan tantangan dan permasalahan hidup dalam berumah tangga nantinya. Sehingga dalam konseling pranikah pasangan calon pengantin dibekali keterampilan dan pengetahuan untuk memecahkan masalah sebagai antisipasi melalui cara-cara yang saling menghargai, toleransi, dan juga diberikan pembekalan berupa pengetahuan agama, medis, psikologis, seksual, dan sosial, sehingga tercapai, kemandirian, motivasi berkeluarga dalam membentuk keluarga yang sakinah.<sup>18</sup>

Dalam Al-Qur'an surat Ar-rum ayat 21 dinyatakan tentang tujuan pernikahan bahwasanya pernikahan dilakukan untuk mencapai ketentraman dan kebahagiaan yang berdasarkan kasih sayang. Sehingga setiap anggota keluarga atau pasangan merasakan ketentraman, kenyamanan, ketenangan, kedamaian, kebahagiaan dan kesejahteraan serta tercapainya kehidupan yang lebih baik dan dinamis di dunia maupun di akhirat.

<sup>18</sup> Sofyan S. Willis, *Konseling Keluarga*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h 165.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam berumahtangga upaya untuk mencapai pernikahan yang sakinah sepatutnya mencakup lima aspek pokok dan kriteria dalam kehidupan rumah tangga yaitu: terwujudnya keluarga dengan suasana yang Islami antar anggota keluarga dan tetangga, pendidikan keluarga yang mantap, kesehatan keluarga yang terjamin, dan ekonomi yang stabil.<sup>19</sup>

## 2. Syarat dalam proses konseling Pranikah

Persyaratanyarat dalam proses konseling Pranikah,<sup>20</sup> yaitu:

- 1) Klien merupakan calon pengantin yang akan melaksanakan pernikahan. Klien memiliki motivasi dan kesadaran untuk mengikuti bimbingan konseling pranikah. Petugas tidak menentukan pelaksanaan konseling secara sepihak tanpa adanya persetujuan dari klien.
- 2) Masalah pengembangan diri yaitu, kesulitan dan hambatan yang tidak dapat dipecahkan sendiri oleh klien berupa teknik atau tips menciptakan keluarga yang bahagia (sakinah). Contoh, seperti memilih atau menetapkan calon suami/istri dan permasalahan realitas tradisi pernikahan.
- 3) Pembimbing merupakan individu yang ahli dan terlatih seperti konselor, psikolog, ustadz, tokoh agama atau ulama yang masing-masing pernah mengikuti berbagai training dan pelatihan konseling.

<sup>19</sup> Ahmad Ghozali, *Penduan Menuju Keluarga Sakinah*, (Kemenag: Yogyakarta, 2012), h 67.

<sup>20</sup> Rakimin A, *Konseling Pernikahan (Syarat-Syarat Konseling Pernikahan)*, (Jakarta: Hayati Publishing, 2012), h 7.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 4) Penerapan metode atau teknik konseling melalui penasehatan dialog khusus dan kunjungan rumah.
- 5) Sarana dalam kegiatan bimbingan pranikah adalah buku panduan pernikahan keluarga sakinah, slide, alat tulis dan media lainnya.

Pernikahan mengandung konsekuensi adanya hak dan kewajiban antara suami istri. Masalah-masalah akan datang meskipun dua mempelai belum resmi menikah. Masalah penyesuaian diri karena perbedaan pendapat menjadi salah satu contoh masalah pranikah. Oleh karena itu, konseling pranikah dianggap penting untuk di laksanakan karena disamping masalah penyesuaian diri, menetapkan pasangan juga termasuk dalam ruang lingkup konseling pranikah. Konseling dengan model ini diselenggarakan untuk membantu calon pasangan membuat perencanaan yang matang dengan cara melakukan asesment terhadap dirinya yang dikaitkan dengan pernikahan dan kehidupan berumah tangga.

Dalam proses konseling pranikah, konselor perlu menanamkan beberapa faktor penting yang menjadi prasyarat memasuki pernikahan dan berumah tangga. Sebagaimana yang diungkapkan Walgito (2000: 35) faktor-faktor tersebut adalah:<sup>21</sup>

- a. Faktor fisiologis dalam pernikahan

<sup>21</sup> Bambang Ismaya, *Bimbingan dan Konseling Studi, Karier, dan Keluarga*, (Bandung: Refika Aditama, 2015), h 121.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Faktor kesehatan pada umumnya, faktor kesehatan ini mempunyai pengaruh besar terhadap hubungan pernikahan sepasang suami istri, hal tersebut disebabkan bahwa jika dalam perkawinan keadaan kesehatan terganggu, akan mengakibatkan permasalahan dalam keluarga.

Disamping itu, kemampuan mengadakan hubungan seksual. Faktor ini penting dipahami bagi calon pasangan suami istri, karena salah satu tujuan perkawinan adalah menjalankan fungsi regenerasi (meneruskan keturunan keluarga). Pemahaman kondisi masing-masing akan memudahkan proses adaptasi dalam hal pemenuhan kebutuhan ini.

b. Faktor psikologis dalam pernikahan

Faktor psikologis menjadi landasan penting dalam mencapai keluarga sakinah, tanpa persiapan psikologis yang matang baik dari suami maupun istri akan mengalami kesulitan dalam menghadapi berbagai kemungkinan yang terjadi pada kehidupan rumah tangga yang akan dijalani. Sebab dalam keluarga memiliki dinamika, pasangan suami tidak selamanya bahagia dan damai dalam keluarganya, tetapi sering kali terjadi konflik dari yang sederhana sampai yang kompleks.

Berkaitan dengan masalah ini, untuk menentukan calon pasangan dalam pernikahan seyogyanya individu tidak mendasarkan diri pada segi perasaan dan juga emosi, tetapi lebih menitikberatkan pada pertimbangan berdasarkan atas kemampuan berfikirnya.<sup>22</sup>

c. Faktor agama dalam pernikahan

<sup>22</sup> Bimo Walgito, *Bimbingan dan Konseling Perkawinan*, (Yogyakarta: Andi Offset., 2002), h. 43.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Faktor agama merupakan hal yang penting dalam membangun keluarga. Perkawinan beda agama akan cenderung menimbulkan berbagai masalah bila dibandingkan dengan perkawinan seagama. Agama merupakan sumber yang memberikan bimbingan hidup yang baik secara menyeluruh dengan panduan, dengan begitu keluarga yang diidam-idamkan tiap pasangan lebih mudah tercapai.

d. Faktor komunikasi dalam pernikahan

Komunikasi menjadi hal yang harus diperhatikan oleh pasangan suami istri. Membangun komunikasi dengan baik menjadi pintu untuk menghindari kesalahpahaman yang dapat memicu timbulnya konflik dalam keluarga. Karena pernikahan berarti bersatunya seorang pria dengan seorang wanita, dengan begitu masing-masing pihak telah mempunyai pribadinya sendiri. Oleh karena itu perlu adanya saling penyesuaian. Maka peranan komunikasi dalam keluarga sangat penting.

Ada hak dan kewajiban ketika seorang membina sebuah hubungan keluarga. Suami berkewajiban untuk memberikan nafkah kepada keluarganya, sang istri mempunyai kewajiban untuk menaati suami. Begitu halnya dengan hak yang harus didapat oleh masing-masing pihak. Ada nilai dan aturan yang harus dipahami oleh dua orang ketika akan memadu kasih berdasarkan aturan agama. Disinilah peran konseling pranikah, yakni pola pemberian bantuan yang diberikan kepada calon pasangan suami istri untuk memahami dan menyikapi konsep pernikahan dan hidup berkeluarga berdasarkan tugas-tugas



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perkembangan dan nilai-nilai keagamaan yang digunakan sebagai rujukan untuk membina keluarga bahagia.

### 3. Manfaat Konseling Pranikah

Konseling pranikah memiliki banyak manfaat bagi pasangan dalam persiapan pernikahan. Manfaat konseling pranikah secara psikologis yaitu membantu pasangan agar lebih matang dalam mengambil kesimpulan untuk menikah dan membantu pasangan untuk lebih paham tentang gambaran pernikahan yang sesungguhnya. Manfaat lain secara psikologis mengenai konseling pranikah yaitu pasangan dapat mengidentifikasi kemampuan diri dalam menyelesaikan suatu masalah yang disebabkan oleh adanya perbedaan antar pasangan yang dapat menjadi sumber konflik.

Sedangkan manfaat konseling pranikah dari segi fisiologis adalah dapat memudahkan pasangan untuk mengetahui status kesehatan terutama apabila ada penyakit yang diketahui sejak dini. Individu yang melakukan konseling dapat dibantu dalam memantau perjalanan penyakit yang diderita. Selain itu manfaat konseling pranikah dari segi fisiologis adalah dapat mencegah timbulnya suatu penyakit, misalnya seseorang yang menjalani pemeriksaan mengeluh, bahwa ketika ia menstruasi selalu merasakan kesakitan. Hal itu dapat menyebabkan penyakit pada rahim atau kandungannya, apabila diobati maka penyakit dalam kandungannya akan dapat di cegah.<sup>23</sup>

### 4. Tujuan konseling pranikah

<sup>23</sup> Valentina Rosa Manihuruk, "Persepsi Tentang Konseling Pranikah Pada Mahasiswa Tingkat Akhir", Skripsi, (Fakultas Ilmu Kedokteran, Universitas Indonesia, 2012), h 18 t.d.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Brammer dan Shostrom mengemukakan tujuan konseling pranikah adalah membantu patner pranikah (klien) untuk mencapai pemahaman yang lebih baik tentang dirinya, masing-masing pasangan, dan tuntutan-tuntutan perkawinan. Tujuan tersebut tampaknya yang bersifat jangka pendek, sedangkan yang jangka panjang sebagaimana dikemukakan H.A Otto yaitu membantu pasangan pranikah untuk membangun dasar-dasar yang dibutuhkan untuk kehidupan pernikahan yang bahagia dan produktif.<sup>24</sup>

Konseling pranikah bertujuan sebagai fasilitas bagi pasangan untuk mempersiapkan mental dan menolong pasangan untuk menyesuaikan diri menuju pernikahan. Dengan adanya konseling pranikah pasangan lebih dapat memupuk diri untuk mengambil komitmen dalam menikah. Pasangan yang memiliki komitmen lebih matang untuk menikah akan dapat melaksanakan tanggung jawab dalam pernikahan.<sup>25</sup>

<sup>24</sup> Latipun, *Psikologi Konseling*, (Malang: UMM Press, 2005), Cet 6, h 196.

<sup>25</sup> Valentina Rosa Manihuruk, *op cit*, h 20.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang pelaksanaan program konseling pra nikah bagi pasangan calon pengantin di Badan Penasehat Pembinaan Pelestarian Pernikahan (BP4) Pekanbaru, maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan program konseling pra nikah yang dilaksanakan oleh BP4 Kota Pekanbaru ini tentunya sangat berguna untuk pasangan pengantin yang nantinya akan membina sebuah rumah tangga yang baru, dan dalam pelaksanaan program konseling pra nikah ini pihak BP4 Kota Pekanbaru memberikan materi yang tentunya sangat dibutuhkan dalam membina sebuah rumah tangga yang baru dan juga dalam penyampaian materi ini ada metode dan media yang mendukung sehingga materi yang disampaikan ini bisa dipahami oleh setiap pasangan yang mengikuti program konseling pra nikah.
2. Adapun dalam hal kelebihan program konseling pra nikah ini adalah materi yang disampaikan sangat dibutuhkan nantinya dalam membina rumah tangga yang baru, dan dalam hal kekurangannya terletak pada peserta yang terkadang datang terlambat sehingga materi yang diberikan tidak sepenuhnya dia dapatkan.
3. Dalam perspektif hukum islam mengenai program konseling pra nikah ini, tentunya sangat berguna dan bermanfaat untuk orang banyak dikarenakan

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pemerintah sudah menyediakan lembaga yang memberikan jasa dalam hal mempelajari bagaimana membina sebuah rumah tangga yang *sakinah, mawaddah, rahmah* sesuai dengan ajaran dan ketentuan agama islam sehingga dapat meminimalisir terjadinya kasus perceraian nantinya.

**B. Saran**

Adapun saran-saran yang menurut penulis penting untuk diperhatikan adalah:

1. Sebaiknya keberadaan BP4 Kota Pekanbaru lebih dipublikasikan kepada masyarakat sehingga masyarakat luas dapat mengetahui fungsi dan keberadaan BP4 Kota Pekanbaru sebagai badan penasehat perkawinan baik sebelum menikah dan pasca menikah.
2. Pola kerja BP4 Kota Pekanbaru bisa lebih ditingkatkan lagi, dimana BP4 Kota Pekanbaru yang masih pasif harus lebih aktif, dan setelah mengadakan bimbingan konseling bagi pasangan pra nikah sebaiknya ada kegiatan yang berkelanjutan sehingga tujuan dari pada BP4 Kota Pekanbaru betul-betul teralisasi dalam masyarakat.
3. Adanya sosialisasi terhadap keberadaan dan peran BP4 Kota Pekanbaru agar masyarakat lebih mengenal yang namanya BP4 ini.
4. Sebaiknya pemerintah juga mendukung dan menyediakan fasilitas yang tetap untuk BP4 Kota Pekanbaru dan adanya bantuan anggaran.





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Rahman, *Perkawinan Dalam Syariat Islam*, (Jakarta: PT Rinekab Cipta, cet. Pertama 1992, cet. Kedua 1996).
- Ahmad Ghozali, *Penduan Menuju Keluarga Sakinah*, (Kemenag: Yogyakarta, 2012).
- Amir Syarifuddin, *Hukum Perkawinan Islam di Indonesia: Antara Fiqh Munakahat dan Undang-undang Perkawinan*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2006).
- Bambang Ismaya, *Bimbingan dan Konseling Studi, Karier, dan Keluarga*, (Bandung: Refika Aditama, 2015).
- Bimo Walgito, *Bimbingan dan Konseling Perkawinan*, (Yogyakarta: Andi Offset., 2002).
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan*, (Jakarta: Syamil Cipta Media, 2005).
- Djamaan Nur, *Fiqh Munakahat*, (Semarang: Dina Utama Semarang (DIMAS), 1993).
- Elvinara Ardianto, *Metode Penelitian Untuk Kualitatif*, (Bandung: Simbiosis Rakatams Medis, 2010).
- Faizah Noer Laela, "Konseling Perkawinan Sebagai Salah Satu Upaya Membentuk Keluarga Bahagia", *Jurnal Bimbingan Dan Konseling Islam*, 2012).
- Hasil Keputusan MUNAS BP4 ke XIV/2009 di Jakarta, 1-3 JUNI 2009. Diterbitkan oleh Badan Penasehatan, Pembinaan dan Pelestarian Perkawinan (BP4) Tahun 2009.
- Latipun, *Psikologi Konseling*, (Malang: UMM Press, 2005).
- Nur Handayani, "Efektifitas Pelaksanaan Bimbingan Konseling Pranikah Dan Pasca Nikah Dalam Membantu Mengatasi Perceraian" (Studi Evaluasi BP4 Kecamatan Tugumulyo Musi Rawas), Tesis Uin Sunan Kalijaga, 2006.
- Peraturan Direktur Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam Nomor 542 Tahun 2013 Tentang Pedoman Penyelenggaraan Kursus Pra Nikah Pasal 1 (1).
- Rakimin A, *Konseling Pernikahan (Syarat-Syarat Konseling Pernikahan)*, (Jakarta: Hayati Publishing, 2012).



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Said Agil Husein Al-Munawar, *Problematisa Hukum Keluarga Islam Kontemporer*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2004).

Sayyid Mahdi, *Saling Memberi Saling Menerima*, (Jakarta : Madani Grafika, 2003).

Soetrisno Hadi, *Metodologi Research*, ( Yogyakarta: Fakultas Psikologi Universitas Gajah Mada, Jilid II, 1991).

Sofyan S. Willis, *Konseling Keluarga*, (Bandung: Alfabeta, 2013).

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2006).

Valentina Rosa Manihuruk,” *Persepsi Tentang Konseling Pranikah Pada Mahasiswa Ttingkat Akhir*”, Skripsi, (Fakultas Ilmu Kedokteran, Universitas Indonesia, 2012).

Yazid Bin Abdul Qadir Jawas, “Konsep Islam Tentang Perkawinan”, Artikel diakses pada 26 Juli 2020 dari: <https://almanhaj.or.id> .

Zainuddin Ali, *Metode Penelitian Hukum*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2016), h 106.

UIN SUSKA RIAU

## DOKUMENTASI PENELITIAN



© Hak cipta milik UIN Suska Riau



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## © Hak cipta milik UIN Suska Riau

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



© Hak cipta milik UIN Suska Riau



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## © Hak cipta milik UIN Suska Riau

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**SURAT PERNYATAAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Lukman  
Tempat/Tgl Lahir : Pekanbaru, 04 Juli 1998  
Nim : 11621100815  
Jurusan : HUKUM KELUARGA  
Fakultas : SYARIAH DAN HUKUM

Menyatakan dengan sesungguhnya Laporan Akhir saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian penyusunan sendiri dan bukan plagiat dari karya orang lain kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

UIN SUSKA RIAU

Pekanbaru, 28 Juli 2020

Yang Menyatakan,



LUKMAN  
11621100815



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI**

Setelah melakukan bimbingan, arahan, serta perbaikan sebagaimana mestinya terhadap penulis skripsi saudara :

Nama : LUKMAN

Nim : 11621100815

Program studi : Hukum Keluarga

Judul skripsi : PELAKSANAAN PROGRAM KONSELING PRA NIKAH  
UNTUK MENCEGAH PERCERAIAN BAGI CALON PENGANTIN DI BADAN  
PENASEHAT PEMBINAAN PELESTARIAN PERNIKAHAN (BP4)  
PEKANBARU MENURUT PERSPEKTIF HUKUM ISLAM

Dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang munaqasah di Fakultas  
Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, Juli 2020

Pembimbing skripsi,



Syukran, M.Sy



## PENGESAHAN

Skrripsi dengan judul, "PELAKSANAAN PROGRAM KONSELING PRA NIKAH BAGI PASANGAN CALON PENGANTIN DI BADAN PENASEHAT PEMBINAAN EKSTERNAL PERNIKAHAN (BP4) PEKANBARU MENURUT PERSPEKTIF HUKUM ISLAM" yang ditulis oleh :

Nama : LUKMAN  
NIM : 11621100815  
Program Studi : Hukum Keluarga

Telah dimunaqasyahkan pada :

Hari / Tanggal : Senin, 10 Agustus 2020  
Waktu : 13.30 WIB  
Tempat : Secara Dering (Online)

Telah di perbaiki sesuai dengan permintaan Tim Penguji Munaqasyah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 10 Agustus 2020  
TIM PENGUJI MUNAQASYAH

etua  
L. Akmal Abdul Munir, Lc. MA

ekretaris  
L. Syarifudin Muir, MA

enguji  
L. Marzuki, MA

enguji  
Darmawan Tia Indrajaya, M.Ag

UIN SUSKA RIAU

Mengetahui :

Dekan Fakultas Syariah dan Hukum

Dr. Drs. H. Hajar, M.Ag

NIP. 19580712 196803 1 005

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



## PENGESAHAN PERBAIKAN SKRIPSI

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta dimiliki UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Skrripsi dengan judul, "PELAKSANAAN PROGRAM KONSELING PRA NIKAH BAGI PASANGAN CALON PENGANTIN DI BADAN PENASEHAT PEMBINAAN PELESTARIAN PERNIKAHAN (BP4) PEKANBARU MENURUT PERSPEKTIF HUKUM ISLAM" yang ditulis oleh :

Nama : LUKMAN  
NIM : 11621100815  
Program Studi : Hukum Keluarga

Telah di Munaqasyahkan pada :

Hari/ Tanggal : Senin, 10 Agustus 2020  
Waktu : Jam, 13.30 WIB  
Tempat : Secara Dering (Online)

Telah di perbaiki sesuai dengan permintaan Tim Penguji Munaqasah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 10 Agustus 2020  
**TIM PENGUJI MUNAQASYAH**

Ketua : **Akmal Abdul Munir, Lc. MA**

Sekretaris : **Syamsudin Muir, MA**

Penguji : **M. Marzuki, MA**

Penguji : **Darmawan Tia Indrajaya, M.Ag**

Mengetahui,  
Kasubbag Akademik Kemahasiswaan dan Alumni  
Fakultas Syariah dan Hukum

**Jalinus, S.Ag**  
NIP. 19750801 200701 1 023

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS SYARI'AH & HUKUM

كلية الشريعة و القانون  
FACULTY OF SYARI'AH AND LAW

Jl. H. R. Soebrantas No. 155 KM. 15 Tuahmadani Tampar - Pekanbaru 28293 PO. Box. 1004 Telp / Fax. 0761-562052  
Web. www.fasih.uin-suska.ac.id Email : fasih@uin-suska.ac.id

Pekanbaru, 17 Juni 2020

: No. 04/F.I/PP.00.9/3530/2020

: Bahasa

: 1 (Satu) Proposal

: Mohon Izin Riset

Kepada

Yth. Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP

Provinsi Riau

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Disampaikan bahwa salah seorang mahasiswa Fakultas Syari'ah dan Hukum  
Universitas Sultan Syarif Kasim Riau :

Nama	: LUKMAN
NIM	: 11621100815
Jurusan	: Hukum Keluarga (Akhwal Syaksyah) SI
Semester	: VIII (Delapan)
Lokasi	: BP4 PEKANBARU

bermaksud akan mengadakan riset guna menyelesaikan Penulisan Skripsi yang berjudul  
: Pelaksanaan program konseling pra nikah untuk mencegah perceraian bagi calon pengantin  
di badan penasehat pembinaan pelestarian pernikahan (BP4) Pekanbaru

Pelaksanaan kegiatan riset ini berlangsung selama 3 (tiga) bulan terhitung mulai  
tanggal surat ini dibuat. Untuk itu kami mohon kiranya kepada Saudara berkenan  
memberikan izin guna terlaksana riset dimaksud.

Demikian disampaikan, terima kasih.



Dr. Drs. H. Hajar., M.Ag  
NIP. 19580712 198603 1 005

Tembusan :  
Rektor UIN Sultan Syarif Kasim Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





**PEMERINTAH PROVINSI RIAU**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
 Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau  
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**  
 Email : [dpmptsp@riau.go.id](mailto:dpmptsp@riau.go.id)

**REKOMENDASI**

Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/33202  
 TENTANG



**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET  
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

1.04.02.01

Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Rekomendasi Riset dari : Dekan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Suska Riau, Nomor : In.0431/PP.00.9/3530/2020 Tanggal 17 Juni 2020, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

1. Nama	: LUKMAN
2. NIM / KTP	: 11621100815
3. Program Studi	: HUKUM KELUARGA (AKHWAL SYAKSIYAH)
4. Jenjang	: S1
5. Alamat	: PEKANBARU
6. Judul Penelitian	: PELAKSANAAN PROGRAM KONSELING PRA NIKAH UNTUK MENCEGAH PERCERAIAN BAGI CALON PENGANTIN DI BADAN PENASEHAT PEMBINAAN PELESTARIAN PERNIKAHAN (BP4) PEKANBARU
7. Lokasi Penelitian	: BADAN PENASEHAT PEMBINAAN PELESTARIAN PERNIKAHAN (BP4) PEKANBARU

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru  
 Pada Tanggal : 19 Juni 2020



Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. KEPALA BADAN PENASEHAT PEMBINAAN PELESTARIAN PERNIKAHAN (BP4) PEKANBARU
3. Dekan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





### SURAT KETERANGAN

Pengekelan Jurnal Hukum Islam dengan ini menerangkan bahwa:

: LUKMAN  
 : 11621100815  
 : HUKUM KELUARGA  
 : PELAKSANAAN PROGRAM KONSELING PRA NIKAH BAGI  
 PASANGAN CALON PENGANTIN DI BADAN PENASEHAT  
 PEMBINAAN PELESTARIAN PERNIKAHAN (BP4) PEKANBARU  
 MENURUT PERSPEKTIF HUKUM ISLAM

Pembimbing : Syukran, M.Sy

Nama tersebut diatas telah menyerahkan jurnal Skripsi sesuai dengan pedoman yang telah ditetapkan.

Pekanbaru, 31 Agustus 2020

An. Pimpinan Redaksi



ML Alpi Syahrin, SH., MH., CPL

NIP. 198804302019031010

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

## RIWAYAT PENULIS



Skripsi ini ditulis oleh seorang Putra Melayu dari Kelurahan Rumbai Bukit, Kecamatan Rumbai. Anak keempat dari empat bersaudara pasangan dari bapak Abu Bakar dan ibu Siti Hajar. Kakak pertama bernama Ilyas kakak kedua bernama Syamsir dan kakak ketiga bernama M. Yusuf.

Penulis lahir pada bulan Juli tahun 1998. Mengawali pendidikan di bangku Sekolah Dasar Negeri 019 Rumbai Bukit, lulus tahun 2011. Kemudian melanjutkan di Madrasah Tsanawiyah Islamic Centre Al-Hidayah Kampar, lulus tahun 2014. Selanjutnya menempuh pendidikan di Madrasah Aliyah Islamic Centre Al-Hidayah Kampar, lulus tahun 2016. Pada tahun yang sama, penulis diterima di jurusan Hukum Keluarga Universitas Sultan Syarif Kasim Riau.

Selama di perguruan tinggi, penulis pernah tergabung dalam beberapa organisasi kemahasiswaan dan non kemahasiswaan. Dimulai dari tahun 2016-2017 sebagai Anggota Advokasi Mahasiswa Bidikmisi Uin Suska Riau dan ditahun yang sama penulis juga bergabung dalam PUSKAHI (Pusat Kajian Hukum dan Islam) sebagai Kepala Bidang Infokom. Tahun 2017-2018 tergabung dalam Badan Legislatif Mahasiswa Fakultas Syariah dan Hukum sebagai staf komisi tiga pengawasan. Tahun 2018-2019.

Penulis menjalani Program Kerja Lapangan di Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Rumbai. Kemudian dilanjutkan dengan Program Kuliah Kerja Nyata (Kukerta) di Desa Lubuk Kebun Kecamatan Logas Tanah Darat pada tahun 2019.

Pada tanggal 10 Agustus 2020, penulis dinyatakan LULUS melalui sidang munakahas secara daring oleh Program Studi Hukum Keluarga dan berhak menyandang gelar Sarjana Hukum (SH) dengan predikat kelulusan “Sangat Memuaskan”.